

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan di analisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, sebagai berikut:

Pertama, kemampuan untuk mengenali emosi diri, meliputi pengendalian emosi anak tunagrahita ringan agar tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya serta agar anak tunagrahita ringan tetap tenang pada saat belajar. *Kedua*, kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat, meliputi pengendalian emosi takut, marah, gembira, sedih, dan cemburu pada anak tunagrahita ringan. *Ketiga*, kemampuan untuk memotivasi diri, meliputi pengendalian agar anak tunagrahita ringan tetap bersemangat pada saat belajar dan agar anak tunagrahita ringan mempunyai rasa kepercayaan serta keyakinan pada diri sendiri. *Keempat*, kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, meliputi pengendalian agar anak tunagrahita ringan dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain yang ada di sekitarnya. *Kelima*, kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain, meliputi pengendalian agar anak tunagrahita ringan dapat membina hubungan dengan orang lain dan agar anak tunagrahita ringan dapat saling tolong-menolong di saat ada teman mereka yang memerlukan pertolongan.

Faktor pendukung yang terlihat dalam pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramitha Graha Banjarmasin, yaitu faktor pendidikan dan faktor lingkungan, sedangkan faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan yang sangat mendominasi, yaitu faktor usia dan faktor temperamen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Kepala Sekolah SDLB B/C Paramitha Graha Banjarmasin

Memberikan sumbangan kepada masyarakat luas, berupa informasi secara teoritik tentang pengendalian emosi pada anak keterbelakangan mental ringan, khususnya tunagrahita yang didasarkan pada kebutuhan mereka (anak didik).

2. Bagi Guru di SDLB B/C Paramitha Graha Banjarmasin

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam hal pengendalian emosi anak tunagrahita ringan. Guru merupakan orang tua pada saat di sekolah yang harus bisa mengendalikan emosi anak tunagrahita ringan yang suatu saat muncul seketika. Oleh karena itu, diharapkan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap anak tunagrahita ringan agar dapat menunjang proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

3. Orang Tua

Tetap sabar menerima keadaan si anak pada saat emosinya muncul seketika. Terutama apabila anak sudah berada di rumah orang tualah yang sangat berperan penting dalam pengendalian emosinya. Sebaiknya pola asuh orang tua disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh anak, tanpa harus melebih-lebihkan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.